

Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IVB SD

Maria Yuliani Anu^{1,*}, Reza Syehma B.², Sudjarwo³

^{1,2}) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV No. 54 Surabaya

³) SDN Gunungsari III/531 Surabaya, Jl. Pulosari III J No. 26 Surabaya

^{*)} Email corresponding author: yhulianiannu@gmail.com

Received: 27/09/2024 Accepted: 12/10/2024 Published: 31/10/2024

Abstrak

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada tahap prasiklus yang dapat dilihat dari 20 peserta didik ada 11 peserta didik yang hasil belajarnya tidak memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 75 dengan rata-rata hasil belajarnya sebesar 62,50. Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah apakah melalui penggunaan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dikelas IVB SD. Tujuan dari penelitian ini adalah penggunaan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IVB SD. Hasil penelitian setelah penggunaan model PBL mampu menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik yang sangat signifikan. Dimana pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 76,25, kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan lagi yaitu nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 88,75. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVB pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

Kata kunci: *Problem Based Learning; Hasil Belajar*

Abstract

The low student learning outcomes at the pre-cycle stage can be seen from 20 students, there are 11 students whose learning outcomes do not meet the specified KKM, namely 75 with an average learning outcome of 62.50. Based on this problem, the problem formulation is whether the use of the PBL model can improve student learning outcomes in material on plant body parts and their functions in class IVB elementary school. The aim of this research is to use the PBL model to improve student learning outcomes on plant body parts and their functions in class IVB elementary school. The research results after using the PBL model were able to show a very significant increase in student learning outcomes. Where in cycle I the average value of student learning outcomes reached 76.25, then in cycle II there was also an increase again, namely the average value of student learning outcomes reached 88.75. Based on the research results, it can be concluded that the use of the PBL model is very effective in improving the learning outcomes of class IVB students on the subject of Plant Body Parts and Their Functions.

Keywords: *Problem Based Learning; Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dari kehidupan manusia yang berjalan sepanjang hidup. Pendidikan disebut lembaga sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Hal ini sesuai dengan isi dari UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang berisi bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukn dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu upaya pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia yang selama ini dipandang kurang responsif terhadap perkembangan zaman yaitu dengan cara melakukan pengembangan kurikulum melalui Kurikulum Merdeka. Dalam buku saku Kurikulum Merdeka (2022) di jelaskan bahwa Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka dirancang dengan harapan agar peserta didik dapat belajar dengan santai, tenang, bebas dari tekanan, gembira, dan memperhatikan kemampuannya (Novina *et al.*, 2023).

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam Kurikulum Merdeka yaitu mata pelajaran IPAS. IPAS merupakan ilmu yang didapatkan dari proses belajar, yang diperoleh dengan cara mengamati secara langsung apa yang ada dilingkungan sekitar, yang mana ilmu pengetahuan ini membahas suatu yang dipelajari pada ilmu pengetahuan itu sendiri (Lewar *et al.*, 2023). IPAS merupakan gabungan antara mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Anggrayni *at al.*, 2023). Penggabungan ini bertujuan sebagai upaya agar peserta didik lebih holistik dalam memahami lingkungan sekitar (Kemendikbud, 2022) atau dengan kata lain, sedangkan tujuan dari pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka yaitu mampu mengembangkan rasa ingin tahu dan ketertarikan peserta didik, bisa berperan aktif, mengembangkan pengetahuan inkuiri, menguasai diri sendiri serta lingkungannya, dan mengembangkan pemahaman konsep yang ada dalam pembelajaran IPAS tersebut (Agustina *et al.*, 2022). Salah satu materi IPAS yang diajarkan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah tentang Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar (SD) selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik sehingga diharapkan peserta didik mampu menjelaskan bagian-bagian dari tubuh tumbuhan yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari (Tokan *et al.*, 2022 dalam Bio *et al.*, 2023). Materi ini memiliki peran yang sangat penting untuk memperkenalkan dan mengajarkan kepada peserta didik dengan konsep dasar dari biologi sejak usia SD. Dimana pemahaman terhadap Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kesadaran dan kepedulian dari peserta didik terhadap lingkungan sekitar (Baeti *et al.*, 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SDN Gunungsari III/531 Surabaya Kelas IVB yang menunjukkan bahwa hasil belajar dari beberapa peserta didik belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 pada mata pelajaran IPAS. Hal ini terlihat dari 20 peserta didik ada 11 peserta didik yang hasil belajarnya tidak memenuhi KKM dengan rata-rata ketidaktuntasannya sebesar 55%, sedangkan hasil belajar dari 9 peserta didik lainnya yang sudah memenuhi KKM dengan memiliki rata-rata ketuntasannya sebesar 45%. Berdasarkan hasil data yang ditemukan oleh peneliti, bahwa beberapa peserta didik yang belum memenuhi KKM tersebut dikarenakan

kurangnya pemahaman dan motivasi belajar terhadap pembelajaran IPAS. Hal ini juga didukung dengan kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang dijelaskan oleh guru karena proses pembelajaran juga masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dimana guru masih menerapkan metode pengajaran yang masih konvensional, selain itu kurangnya variasi dari sumber belajar yang digunakan guru saat menyampaikan materi ajar dimana masih terpaku pada buku guru dan buku peserta didik serta kurang optimalnya guru memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS yang terkesan monoton, hal inilah yang menyebabkan peserta didik menjadi kurang bersemangat untuk menerima pelajaran di kelas. Hal lain yang juga mendukung penjelasan diatas adalah saat melakukan diskusi kelompok, ada 11 peserta didik yang tidak terlibat aktif dalam kelompoknya, dimana mereka masih mengandalkan temannya saat mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selain itu, masih banyak peserta didik lainnya yang cenderung kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya atau bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami, sehingga menunjukkan bahwa peserta didik tersebut tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih pasif untuk menghadapi suatu masalah yang perlu diselesaikan secara mandiri. Kemandirian belajar dan interaksi peserta didik yang kurang dapat berakibat proses belajar tidak berjalan secara efektif (Andriani dan Rasto, 2019).

Masalah dari rendahnya pemahaman, motivasi dan hasil belajar dari peserta didik pada mata pelajaran IPAS khususnya pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya, maka perlu adanya solusi untuk menanganinya. Dimana, keberhasilan dalam suatu pembelajaran sangat membutuhkan adanya pendekatan atau model pembelajaran yang lebih tepat, sehingga solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah diatas dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan diatas yaitu model *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah satu pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai satu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata pelajaran (Triwibowo *et al.*, 2023). Masalah yang diajukan ke peserta didik dapat digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan, kemampuan analisis, dan inisiatif peserta didik terhadap mata pelajaran (Setyawati *et al.*, 2019). Adapun langkah-langkah dari model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai berikut: 1) Orientasi peserta didik pada masalah, 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, 3) Membimbing pengalaman individual/kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Setyawati *et al.*, 2019). Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Triwibowo *et al.*, 2023; NurJazuli *et al.*, 2022; Safitri *et al.*, 2023; Muchlisi *et al.*, 2023).

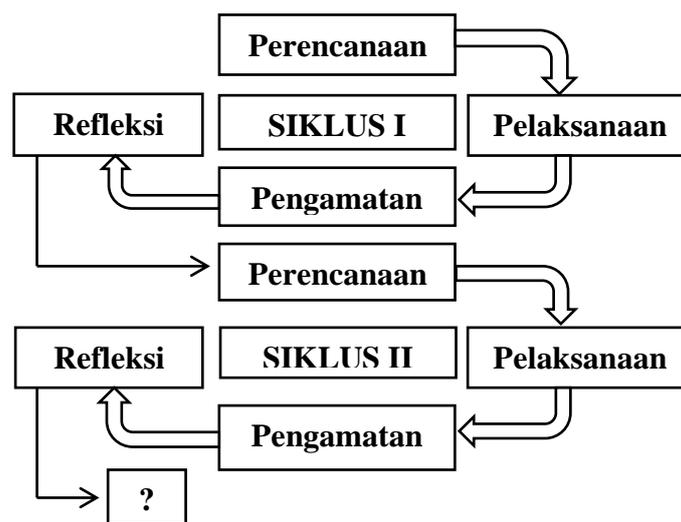
Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang disebabkan oleh belajar (Andryannisa *et al.*, 2023). Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dapat dilihat dari skor yang dicapai dari hasil tes pengetahuan materi pelajaran tertentu (Andryannisa *et al.*, 2023).

Berdasarkan penjelasan masalah diatas dapat diidentifikasi dalam rumusan masalah yaitu “Apakah melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IVB SD”. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah “Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IVB SD”. Adapun beberapa batasan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, 2) Penerapan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), 3) Materi pokok yang difokuskan pada pembelajaran IPAS materi Bagian Tubuh

Tumbuhan dan Fungsinya, 4) Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IVB SDN Gunungsari III/531 Surabaya tahun ajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru/pendidik di suatu kelas yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Setyawati *et al.*, 2019). Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto, dkk (2021) dengan menggunakan 4 (empat) langkah, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*action*), 3) observasi (*observation*), 4) refleksi (*reflection*). Semua tahapan tersebut saling berhubungan, begitu pula saat pelaksanaannya antara siklus I dan siklus berikutnya. Siklus II merupakan penambahan atau perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I, dan seterusnya (Novakhta *et al.*, 2023). Berikut ini adalah gambar dari langkah penelitian tindakan kelas dalam Arikunto *et al* (2021):



Gambar 1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc. Taggart (Arikunto *et al.*, 2021)

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II (Novina *et al.*, 2023). Sebelum melakukan kedua siklus tersebut, peneliti masih memanfaatkan prasiklus untuk melihat keadaan, kemampuan dan keterampilan awal dari masing-masing peserta didik. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2024 dimana tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVB SDN Gunungsari III/531 Surabaya semester I tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IVB yang berjumlah 20 orang peserta didik dengan 10 peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan 10 peserta didik berjenis kelamin perempuan.

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari Modul Ajar Kurikulum Merdeka serta tes kemampuan kognitif pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu teknik analisis data kuantitatif dengan cara menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik melalui tes di setiap siklus. Setelah diperoleh nilai rata-rata, kemudian dibandingkan

dengan nilai rata-rata tes pra tindakan sebelum melakukan tindakan agar mengetahui peningkatan dari hasil belajar peserta didik (Muflihah, 2021).

- a) Rumus untuk menghitung nilai rata-rata kelas (Muflihah, 2021):

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : Rata-rata kelas (mean)

$\sum X$: Jumlah skor/nilai peserta didik

N : Jumlah peserta didik

- b) Persentase ketuntasan belajar peserta didik (Muflihah, 2021):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi peserta didik yang tuntas

N : Frekuensi seluruh peserta didik

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika hasil belajar peserta didik sudah memenuhi atau mencapai skor Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan pada mata pelajaran IPAS adalah tujuh puluh lima (≥ 75).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasiklus Sebelum Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik pada keadaan awal sebelum dilakukan tindakan selanjutnya. Observasi ini dilakukan di Kelas IVB SDN Gunungsari III/531 Surabaya dengan mata pelajaran IPAS pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya dengan hasil datanya yang menunjukkan bahwa ada beberapa peserta didik yang hasil belajarnya belum memenuhi KKM yaitu dibawah 75, dikarenakan guru masih menggunakan metode pengajaran yang konvensional serta masih terlihat proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru, sehingga menyebabkan peserta didik menjadi kurang fokus untuk menerima pembelajarannya. Dapat dilihat hasil belajar dari 20 peserta didik terdapat 9 peserta didik yang memenuhi KKM atau nilai di atas 75 dengan persentase rata-rata ketuntasannya sebesar 45%, sedangkan 11 peserta didik lainnya tentunya memiliki nilai yang tidak memenuhi KKM atau nilai kurang dari 75 dengan persentase rata-rata ketidaktuntasannya sebesar 55%. Hasil dari prasiklus sebelum tindakan di Kelas IVB SDN Gunungsari III/531 Surabaya pada mata pelajaran IPAS dengan materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Prasiklus Sebelum Tindakan

Parameter	Hasil
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	10
Nilai Rata-Rata	62,5
Persentase Nilai Ketuntasan	45%
Persentase Nilai Ketidaktuntasan	55%
Kategori Ketuntasan	Kurang

Berdasarkan tabel 1. data prasiklus yang diperoleh terkait hasil belajar peserta didik Kelas IVB pada mata pelajaran IPAS, tentunya peneliti akan menyusun perbaikan pembelajaran dengan memanfaatkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) agar mampu meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Melalui perbaikan yang telah direncanakan tersebut, diharapkan peserta didik yang kurang fokus dan kurang aktif dalam pembelajaran menjadi lebih mudah mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar mereka menjadi lebih meningkat. Tindakan yang direncanakan adalah dapat dilakukan dalam dua siklus yang mana masing-masing siklusnya terdiri dari satu pertemuan.

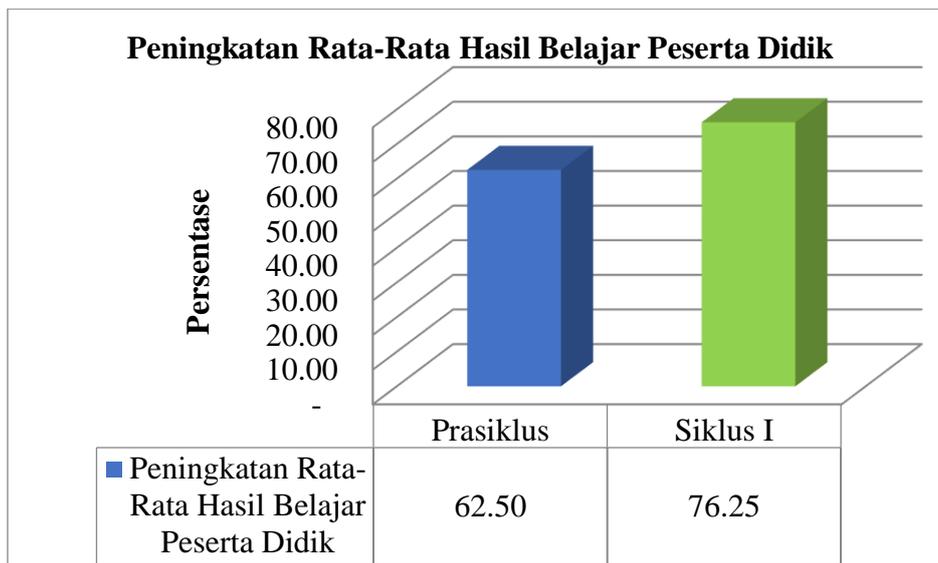
Analisis Siklus I Setelah Tindakan

Analisis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I, dimana peneliti mengamati hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik didasarkan tes kemampuan pengetahuan melalui pengerjaan soal evaluasi mandiri yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik kelas IVB SDN Gunungsari III/531 Surabaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Dari hasil belajar siklus I ini akan digunakan untuk menentukan tindakan di siklus selanjutnya atau siklus II. Hasil belajar peserta didik kelas IVB pada mata pelajaran IPAS dengan materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I Setelah Tindakan

Parameter	Hasil
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	20
Nilai Rata-Rata	76,25
Persentase Nilai Ketuntasan	75%
Persentase Nilai Ketidaktuntasan	25%
Kategori Ketuntasan	Baik

Berdasarkan tabel 2. diatas yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dari jawaban soal tes evaluasi mandiri mulai mengalami sedikit peningkatan di siklus I ini dari pada saat tahap prasiklus, dimana dapat dilihat dari nilai tertinggi sebesar 100 namun masih ada 1 peserta didik yang memiliki nilai terendah sebesar 20, tetapi sudah dikatakan kategori baik karena terdapat 15 peserta didik yang memenuhi KKM dengan persentase rata-rata ketuntasannya naik menjadi sebesar 75%, sedangkan 5 peserta didik lainnya tentunya memiliki nilai yang tidak memenuhi KKM dengan persentase rata-rata ketidaktuntasannya sebesar 25%. Walaupun masih ada 5 peserta didik yang hasil belajarnya tidak tuntas pada mata pelajaran IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya, namun hampir semua peserta didik sudah mulai terlihat aktif dalam berdiskusi kelompok serta sedikit lebih banyak bertanya saat pembelajaran sedang berlangsung. Berikut ini adalah gambar diagram dari peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik

Jika dibandingkan antara hasil belajar peserta didik pada prasiklus sebelum tindakan dengan siklus I setelah tindakan, tentunya memiliki perbedaan yang cukup signifikan dimana rata-rata hasil belajar pada prasiklus sebesar 62,50 sedangkan rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 76,25 dimana terdapat kenaikan hasil belajar peserta didik dengan skor sebesar 13,75.

Walaupun secara garis besar bahwa rata-rata hasil belajar keseluruhan peserta didik mengalami peningkatan baik dari hasil belajar maupun keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran seperti aktif berdiskusi dan bertanya jawab, peneliti tetap memutuskan untuk melanjutkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sesuai dengan model siklus PTK dari Kemmis & Mc. Taggart, dimana peneliti melakukan perencanaan yang masih berpatokan pada penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) namun menggantikan strategi pembelajaran yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan berfokus pada konten, proses, dan produk yang dihasilkan peserta didik. Hal ini peneliti lakukan agar mampu meningkatkan hasil belajar dari 5 peserta didik yang belum memenuhi KKM tersebut.

Analisis Siklus II Setelah Tindakan

Dengan mempertimbangkan hasil belajar dari siklus I setelah tindakan, ternyata rencana yang telah dilakukan peneliti pada siklus II setelah tindakan juga sudah bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan di kelas IVB pada mata pelajaran IPAS, materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya, dimana peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut sudah termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan nilai rata-ratanya sebesar 88,75. Selain itu, persentase ketuntasan hasil belajar dari peserta didik kelas IVB sdn Gunungsari III/531 Surabaya sudah mencapai 100%, hal ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik tentunya sudah sepenuhnya memahami materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya pada mata pelajaran IPAS dengan cara mengalami peningkatan hasil belajar dan keaktifan dalam berdiskusi serta aktif bertanya jawab. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas IVB pada mata pelajaran IPAS dengan materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II Setelah Tindakan

Parameter	Hasil
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	80
Nilai Rata-Rata	88,75
Persentase Nilai Ketuntasan	100%
Persentase Nilai Ketidaktuntasan	0%
Kategori Ketuntasan	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran di kelas IVB dengan mata pelajaran IPAS, materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya pada pelaksanaan dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk menguji kemampuan kognitif atau pengetahuan peserta didik melalui tes evaluasi mandiri yang diberikan kepada peserta didik, dimana mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan dari kegiatan prasiklus sampai pada siklus II. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di setiap tahapan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVB SDN Gunungsari III/531 Surabaya pada Setiap Siklus

Kegiatan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan	Persentase Ketidaktuntasan	Kategori Ketuntasan
Prasiklus	80	10	62,50	45%	55%	Kurang
Siklus I	100	20	76,25	75%	25%	Baik
Siklus II	100	80	88,75	100%	0%	Sangat Baik

Berdasarkan isi dari tabel 4 di atas dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar 20 peserta didik kelas IVB pada mata pelajaran IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya, dimana pada kegiatan prasiklus sebelum tindakan hanya terdapat 9 peserta didik dengan persentase ketuntasan sebesar 45%, selanjutnya pada kegiatan siklus I setelah tindakan mengalami peningkatan yaitu terdapat 15 peserta didik dengan persentase ketuntasan sebesar 75%, sedangkan pada kegiatan siklus II setelah tindakan juga mengalami peningkatan lagi yaitu terdapat seluruh peserta didik yang berjumlah 20 orang mendapatkan persentase ketuntasan sebesar 100%. Hasil ini tentunya sudah mencapai target yang telah ditetapkan atau Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Hal inilah yang menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVB SDN Gunungsari III/531 Surabaya pada mata pelajaran IPAS dengan materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya.

Dapat dilihat dari hasil Penelitian Tindakan Kelas siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan, dimana hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan beberapa peneliti seperti Triwibowo, dkk (2023) tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bagian Tumbuh Tumbuhan di Kelas 4 SDN Banyu Urip III/364 Surabaya”; NurJazuli, dkk (2022) tentang “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas 4 SDN 03 Pekincen”; Baeti, dkk (2024) tentang “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh

Tumbuhan Melalui Penerapan Model *PBL* Berbantuan Media Papan Tumbuhan”; Novina, dkk (2023) tentang “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Realia pada Peserta Didik Kelas IV SD; Muchlisin, dkk (2023) tentang “Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri Besah II Bojonegoro”; serta Safitri, dkk (2023) tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui *PBL (Problem Based Learning)* Pada Siswa Kelas IV SDN Joho 02”. Penelitian-penelitian yang telah mereka lakukan memiliki hasil yang sama dari siklus I dan siklus II karena menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD pada mata pelajaran IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di Kelas IVB SDN Gunungsari III/531 Surabaya pada mata pelajaran IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terbukti sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan dari hasil belajar prasiklus yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 62,50 dan persentase ketuntasannya sebesar 45%; siklus I dengan nilai rata-rata naik menjadi 76,25 dan persentase ketuntasannya sebesar 75%; serta pada akhir siklus II menunjukkan nilai rata-rata yang naik secara signifikan sebesar 88,75 dan persentase ketuntasannya sebesar 100%. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IVB SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. S., Babang, R., Ika, R., & Yusup, M. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180 - 9187.
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Andriannisa, M. A., Aradelia, P. W., & Siskha, P. S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3), 11716-11730.
- Anggrayni, M., Sonia. Y. F., & Eny, R. (2023). Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14504-14516.
- Arikunto, et al. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baeti, S. R., Rasidi, Ari, S., & Budiayati. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model *PBL* Berbantuan Media Papan Tumbuhan. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(2), 644-651.
- Bio, Y., Marianus, Y., Frederiksen, & N. S. Timba. (2023). Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode *PBL* Berbantuan Media Konkret Pada Tumbuhan Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Menentukan Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 3876-3881.
- Kemendikbud. (2022). Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2022). Capaian pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Fase A-C untuk SD/MI/Program Paket A. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card* Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 152-160.
- Novakhta, V. S., Fitri, S. S., & Mia, K. (2023). Penerapan Model *Project Based Learning* dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E di SDN Polisi 1 Kota Bogor. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 1070-1079.
- Novina, K. A., Novi, S., & Sulastri. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Realia Pada Peserta Didik Kelas IV SD. *Joyful Learning Journal*, 12(2), 67-73.
- NurJazuli, H., Widya, K. S. A., & Irfan, M. (2022). Penerapan Model Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas 4 SDN 03 Pekuncen. *Pinisi Journal PGSD*, 2(1), 234-243.
- Safitri, E., Candra, D., & Supandi. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui PBL (Problem Based Learning) Pada Siswa Kelas IV SD N Joho 02. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(1), 441-447.
- Setyawati, S., Firosalia, K., & Indri, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kels 2 SD. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 93-99.
- Tokan, M. F., Timba, F. N. S., & El Puang, D. M. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 579-588.
- Triwibowo, A. D., Hadiyono, Syamsul, G., & Puguh, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Kelas 4 SDN Banyu Urip III/364 Surabaya. *National Conference for Ummah*, 2(2), 17-178.